

**TERAPI SUJOK SEBAGAI BAGIAN DARI
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL UNTUK
MENGATASI MASALAH FISIK DAN PSIKOLOGIS DI
TATANAN KLINIS DAN KOMUNITAS**



UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Keperawatan Jiwa dan Komunitas
pada Fakultas Kedokteran,
Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada**

**Disampaikan pada Pengukuhan Guru Besar
Universitas Gadjah Mada
pada tanggal 30 April 2024
di Yogyakarta**

**oleh:
Prof. Intansari Nurjannah, SKp. MNSc., PhD**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sehat dan sejahtera untuk kita semua

Yang saya hormati,
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Majelis Wali Amanat
Universitas Gadjah Mada,
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Universitas
Gadjah Mada,
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas
Gadjah Mada,
Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Gadjah Mada,
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Fakultas Kedokteran,
Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas
Gadjah Mada,
Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan
Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada,
Para Ketua dan sekretaris Departemen, Ketua dan sekretaris
Program Studi serta Kepala dan sekretaris Pusat Kajian di
lingkungan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat,
dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada,
Segenap Sivitas Akademika Universitas Gadjah Mada,
Para tamu undangan, para dosen, teman sejawat, sanak keluarga,
dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Alhamdulillah, puji syukur pada Allah
Subhanahuwata'ala, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan
karunia bagi kita semua, sehingga pada hari yang berbahagia ini
kita dapat hadir baik luring di Balairung maupun daring pada
Upacara Pengukuhan Guru Besar Universitas Gadjah Mada
dalam keadaan sehat sejahtera. Shalawat dan salam kita
sampaikan bagi nabi Muhammad, Shallallahu a'laihiwassalam,

keluarga beliau, sahabat beliau dan umatnya sampai akhir zaman.

Perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Rektor Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan kehormatan kepada saya untuk menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar dalam bidang Keperawatan Jiwa dan Komunitas yang berjudul:

Terapi Sujok Sebagai Bagian dari Pelayanan Kesehatan Tradisional Untuk Mengatasi Masalah Fisik Dan Psikologis Di Tatanan Klinis Dan Komunitas

Hadirin yang saya muliakan,

Perjalanan saya mengenal pelayanan kesehatan tradisional berawal dari kebutuhan untuk menolong ibu saya yang harus menjalani hemodialisis. Berbekal *the power of love*, kami tidak kenal lelah mencari alternatif pengobatan selain pengobatan medis yang telah dijalani oleh beliau. Berbagai pelatihan keterampilan pengobatan tradisional telah saya ikuti dan pada akhirnya menemukan terapi Sujok. Penggunaan terapi Sujok pada ibu saya berkali kali mencengangkan saya dengan efek yang cepat, menghilangkan nyeri, bahkan termasuk sakit gigi, tanpa mengkonsumsi analgesik. Melihat ibu yang tidak lagi merasakan nyeri dan dapat tidur nyenyak sampai pagi, memberikan perasaan kelegaan, keharuan luar biasa yang tidak dapat digambarkan dengan kata-kata. Penderitaan ibu saya menjadi lebih ringan dengan pemberian terapi Sujok sehari-hari, sambil terus menjalani pengobatan medis dan hemodialisis, sampai akhirnya beliau dipanggil Yang Maha Kuasa pada bulan Februari 2022.

Terapi Sujok dapat digolongkan pada salah satu dari pelayanan kesehatan tradisional (Undang Undang Kesehatan Republik Indonesia No 17 Tahun 2023). Adapun istilah yang digunakan untuk jenis pelayanan kesehatan tradisional oleh WHO adalah: *Traditional & Complementary Medicine* (T&CM) – T&CM ini hampir dapat ditemukan di seluruh dunia dan kebutuhan untuk pelayanannya semakin meningkat (WHO, 2023). Pemerintah dan klien saat ini tidak hanya tertarik pada pengobatan herbal tetapi juga mulai mempertimbangkan praktik lain dari T&CM. Selain itu, juga muncul ide mengenai apakah seharusnya T&CM ini perlu untuk mulai diintegrasikan dalam sistem pemberian pelayanan kesehatan (WHO, 2023).

Pelayanan kesehatan tradisional diibaratkan dengan kembali ke alam - menggunakan sumber-sumber yang ada di alam baik untuk menggantikan pengobatan medis atau menjadi pelengkap (komplementer) dari pengobatan medis, dengan cara yang lebih sederhana, jika dibandingkan dengan penggunaan teknologi yang sangat maju sampai dengan saat ini.

Meskipun pada saat ini manusia berada pada kemajuan teknologi yang menjadikan semua hal menjadi lebih mudah, cepat dan efisien, tetapi ada saat teknologi tidak dapat difungsikan misalnya adanya bencana atau kondisi dengan sumber-sumber energi untuk menjalankan teknologi menjadi langka dan tidak bisa di akses. Pada situasi tersebut, manusia tetap dituntut untuk mengatasi masalah kesehatan, dan salah satu pelayanan kesehatan tradisional adalah terapi Sujok yang mungkin dapat menjadi cara paling sederhana untuk mengatasi masalah kesehatan pada situasi dimana teknologi tidak dapat digunakan (Nurjannah, 2023).

Hadirin yang saya hormati,

Cakupan dari Pelayanan Kesehatan Tradisional meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif baik di tempat praktik mandiri, puskesmas, fasilitas kesehatan tradisional, rumah sakit, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (pasal 161, Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan).

Pengobatan tradisional selalu mengalami perkembangan dengan tujuan untuk meningkatkan kemajuan ilmiah dan pengetahuan berbasis bukti salah satunya melalui Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Global Perdana tentang Pengobatan Tradisional oleh WHO pada tahun 2023 (Dinkes DIY, 2023). Hal ini sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dalam hal pengobatan Tradisional.

Atensi pasien baik di tatanan klinis dan komunitas di Indonesia dalam mengkombinasikan pengobatan medis dengan pengobatan tradisional terbukti cukup tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun. Sebesar 61,05% penduduk Indonesia melakukan pengobatan penyakitnya secara mandiri (Kemenkes, 2013).

Terdapat tiga strategi dalam penerapan T&CM yaitu 1) membangun dasar pengetahuan dan memformulasikan kebijakan nasional; 2) menguatkan keamanan, kualitas dan keefektifan melalui regulasi; 3) mendukung *universal health coverage* dengan mengintegrasikan pelayanan T&CM dan perawatan diri dalam sistem kesehatan nasional (WHO, 2023).

Terkait dengan integrasi T&CM dalam sistem pelayanan kesehatan, WHO telah memberikan beberapa langkah utama antara lain 1) melakukan survey T&CM meliputi keuntungan, risiko dalam konteks dari *local history* dan budaya dan mendukung apresiasi yang lebih baik pada peran dan potensial dari T&CM; 2) menganalisis sumber-sumber kesehatan nasional

misalnya keuangan dan sumber daya manusia untuk kesehatan; 3) menguatkan dan membangun semua kebijakan dan aturan yang sesuai untuk produk T&CM, praktik dan *practitioners*; 4) mempromosikan akses yang setara pada kesehatan dan integrasi dari T&CM ke dalam sistem kesehatan nasional meliputi *reimbursement*, potensial rujukan dan jalur kolaborasi (WHO, 2023).

Hadirin yang saya muliakan,

Sujok merupakan Bahasa Korea dimana *Su* artinya adalah tangan dan *Jok* artinya adalah kaki. Terapi ini pertama kali ditemukan oleh Prof Park Jae Woo, seorang filsuf dari Korea Selatan yang menerbitkan buku tentang Sujok pada tahun 1987 dengan judul *Be Your Own Doctor*. Pada saat itu Prof Park Jae Woo menemukan sistem koresponden yaitu adanya kemiripan atau kesamaan antara anggota tubuh manusia dengan area di tangan dan kaki manusia (Park, 1987). Hal ini yang kemudian memberikan petunjuk penggunaan tangan dan atau kaki sebagai target area terapi untuk menysasar pada anggota tubuh lain yang mengalami masalah. Terapi Sujok dilakukan dengan cara menstimulasi area tertentu atau titik tertentu di bagian tangan dan kaki (Park, 1987) dengan berbagai metode antara lain pemijatan, penempelan biji, penempelan magnet, pemberian warna, penusukan dengan jarum (*Sujokpuncture*), penggunaan *moxibustion* (moksa) dan penggunaan material lain yang bisa didapatkan dengan mudah dari lingkungan sekitar (Nurjannah & Hariyadi, 2021). Pengkombinasian dari berbagai metode tersebut juga ternyata dapat menghasilkan efek yang lebih baik untuk misalnya - mengurangi nyeri – dibandingkan hanya satu metode yang digunakan (Nurjannah & Hariyadi, 2021).

Prof Park Jae Woo terus mengeksplorasi tangan dan kaki manusia sebagai area terapi dengan berbagai buku yang diterbitkan dari tahun 1987 sampai dengan 2010, sebelum beliau wafat pada bulan Maret tahun 2010 di Moscow. Prof Park Jae Woo juga menemukan sistem terapi yang tidak hanya menasar kepada fisik (terapi Sujok koresponden – temuan pertama pada tahun 1987) tetapi juga menasar kepada energi yang ada dalam tubuh manusia.

Jika tubuh diibaratkan dengan sistem penerangan, maka bola lampu adalah bagian fisik dan kelistrikan adalah sistem energi. Bola lampu harus dalam kondisi baik dan normal demikian juga dengan listrik harus mengalir, sehingga bola lampu tersebut dapat berfungsi menjadi penerang. Kerusakan disalahsatunya akan menyebabkan bola lampu tidak dapat menerangi sekitarnya, sehingga dalam terapi Sujok, memahami apakah fisik atau energi yang menjadi masalah pada manusia, akan memberikan petunjuk target terapi pada sasaran yang lebih akurat (Nurjannah, 2023).

Energi pada manusia disebutkan oleh Prof Park Jae Woo terdiri dari 4 yaitu meridian, chakra, *zone sujok ki* dan *diamond energy system* (Park, 2009) yang juga dapat diakses sebagai target terapi, masih dengan hanya menggunakan tangan dan kaki. Penemuan terakhir dari Prof Park Jae Woo adalah Sujok Triorigin yang terapinya masih di tangan dan kaki tetapi spesifik menasar di ruas-ruas jari, ujung jari dan kuku jari. Sujok Triorigin ini memiliki cakupan target terapi yang lebih luas dibandingkan dengan metode Sujok sebelumnya, karena dapat menjangkau masalah di berbagai dimensi manusia yaitu pada dimensi *mind, body, life and soul* (Park, 2008; Park, 2009).

Dibandingkan dengan terapi tradisional lain, terapi Sujok hampir tidak memiliki risiko interaksi yang akan menghalangi

keefektifan pengobatan medis yang mungkin telah dijalani oleh pasien.

Hadirin yang saya hormati,

Publikasi tentang penggunaan Sujok sebagai terapi dapat ditemukan sejak tahun 2014. Sujok telah digunakan untuk mengatasi masalah fisik (sebanyak 24 artikel) dan masalah psikologi (sebanyak 1 artikel) (Nurjannah, 2023).

Terapi Sujok juga dapat diaplikasikan melalui pemberian petunjuk terapi lewat berbagai media sosial (whatss app, telegram), dan hal ini telah sering dilakukan, contohnya pada kasus COVID-19, pasien berada di luar pulau Jawa dan sedang berada pada masa karantina di rumah, maka terapi dilakukan sendiri oleh pasien sesuai dengan petunjuk terapi melalui *whatss app*, dan hasilnya sesak nafas hilang dalam kurun waktu 27 menit (Nurjannah, 2022).

Melanjutkan hasil temuan *case report* pada satu pasien ini, di tahun 2022 dilakukan penelitian dengan metode sujok koresponden yang sama pada dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol (masing-masing sebanyak 30 responden) yang mengalami *dyspnea* dan saturasi oksigen tidak normal (<95%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata saturasi oksigen dari responden kelompok intervensi kembali pada ukuran normal dalam waktu 5 menit, sementara sampai dengan 30 menit pengukuran, rata-rata saturasi oksigen pada responden kelompok kontrol masih belum mencapai nilai normal (Nurjannah, 2024).

Berbagai literatur menyebutkan bahwa kecepatan respon tubuh terhadap terapi Sujok cukup mencengangkan bahkan terdapat bukti pada beberapa kasus, perbaikan dapat dirasakan dalam hitungan menit. Salah satu literature menyebutkan penurunan nyeri adalah setelah rata-rata 6.9 menit dengan $SD \pm$

5.7 min (n = 46) dari sejak dilakukan terapi (Nurjannah & Hariyadi, 2021).

Terapi Sujok juga telah dapat menyelesaikan berbagai masalah antara lain: masalah lutut (Pérez et al., 2014), nyeri tulang punggung (Albert & Asanova, 2015), masalah kulit (herpes zoster) (Perdomo & Veloz, 2015), masalah ekstremitas – *heel spur* (Huber et al., 2016), *elbow hygroma* (González et al., 2017), *hydrosalpinx* (Oliva et al., 2017), *cervicalgia* (Cruz et al., 2018), *fatigue and weakness among oncologic patients* (Yagil, 2019), *Chest pain* (Nurjannah, 2020, 2021), *Pain* (Nurjannah, 2021), masalah reproduksi (Salsabila et al., 2021) *Post Sectio Cesarea* (Arabella et al., 2022; Elmali Şimşek & Ecevit Alpar, 2022), *Vaginitis* (Nurjannah, 2024), nyeri pada Ibu melahirkan (Asmara et al., 2022), *migraine* (Kahraman & Cevik Akyil, 2022), COVID-19 (Sutrimo et al., 2022), Nyeri kepala pada pasien hipertensi (Hakim et al., 2024; Trilia & Suzanna, 2022), *Heel pain* (Destitu et al., 2023), Nyeri pada pasien Diabetes Mellitus (Rukhama et al., 2024). Sedangkan masalah psikologis yang dapat diselesaikan adalah masalah ketakutan pada pasien dengan COVID-19 (Nurjannah et. al, 2021).

Hadirin yang saya muliakan,

Berdasarkan sudut pandang terapis dan pasien, terapi Sujok dapat menjadi pilihan prioritas untuk dipelajari dan diaplikasikan oleh tenaga kesehatan, karena kemudahan terapi ini untuk dilakukan tanpa menghabiskan banyak tenaga bagi terapis. Bagi pasien, terapi ini bisa dikategorikan murah, sementara hasilnya secara umum cukup cepat dirasakan (Nurjannah, 2023).

Sampai dengan saat ini, pelayanan kesehatan tradisional dengan menggunakan terapi Sujok secara formal belum ada di rumah sakit dan puskesmas di Indonesia, sehingga

hal ini perlu menjadi perhatian agar dapat dikembangkan bersama antara dunia pendidikan dan juga unit pelayanan kesehatan di rumah sakit dan di puskesmas.

Upaya mensosialisasikan Terapi Sujok ini di komunitas telah dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan bagi petugas kesehatan di berbagai puskesmas (Puskesmas Turi, Puskesmas Gamping II dan Puskesmas Jetis II Bantul) di Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari tugas dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu Puskesmas di Indonesia, dengan jumlah terbanyak petugas kesehatan yang telah tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai terapis Sujok adalah di Puskesmas Jetis II Bantul. Hasil diskusi dengan kepala Puskesmas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kunjungan rutin dari pasien hipertensi dan diabetes pada prolans - yang menjadi salah satu kelompok sasaran Indikator Mutu Prioritas Puskesmas (IMPP) - karena adanya terapi sujok yang pada tahun 2023 lalu, rutin menjadi bagian dari pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan sivitas akademika dari Departemen Jiwa dan Komunitas di FK-KMK UGM. Secara subjektif, pasien-pasien prolans tersebut menyatakan rasa senang mendapatkan terapi Sujok, dan keluhan-keluhan tambahannya dapat diselesaikan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, pada tahun 2024 akan di susun rencana pembukaan pelayanan kesehatan tradisional terapi Sujok di puskesmas Jetis II Bantul bekerjasama dengan Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas FK-KMK. Rencana penyediaan pelayanan kesehatan tradisional terapi Sujok ini diharapkan juga dapat diwujudkan di puskesmas lain dan juga di rumah sakit.

Hadirin yang saya muliakan,

Perkenankanlah pada akhir pidato pengukuhan ini saya memanjatkan Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan karunia-Nya sehingga saya mendapat kesempatan memperoleh jabatan terhormat sebagai Guru Besar. Mohon doa restunya, agar jabatan ini menjadi penyemangat saya untuk terus berkarya dan mengabdikan, serta memberikan keberkahan bagi kami, institusi, dan masyarakat luas.

Atas jabatan Guru Besar ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pencapaian ini. Penghargaan dan terima kasih saya sampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, atas kepercayaan yang diberikan kepada saya dengan amanah jabatan Guru Besar dalam Ilmu keperawatan Jiwa dan Komunitas di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Rektor UGM, Prof. dr. Ova Emilia M.Med.Ed., Ph.D, Sp.OG(K), kepada Ketua dan Sekretaris Senat Akademik, serta seluruh Anggota Senat Akademik Universitas Gadjah Mada, yang telah menyetujui dan mengusulkan saya sebagai Guru Besar.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dekan FK KMK-UGM, Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc, Ph.D, FRSPH; beserta para wakil dekan FK-KMK UGM, dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D; Prof. Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes, Sp.MK, Dr. dr. Lina Choridah, Sp.Rad (K); Dr. dr. Sudadi, Sp.An., KNA, KAR yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam mempersiapkan dokumen pengusulan saya sebagai Guru Besar.

Ucapan terima kasih setulusnya saya ucapkan kepada kepada Ketua Senat FK-KMK UGM, Prof. dr. Tri Wibawa, Ph.D, SpMK(K), dan sekretaris beserta seluruh Anggota Senat FK-KMK Universitas Gadjah Mada, yang telah menyetujui dan mengusulkan saya sebagai Guru Besar.

Ungkapan terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada guru-guru saya di TK Bustanul Atfal Blunyah Gede, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Yogyakarta, SMP 8 Yogyakarta dan SMP 1 Jember Jawa Timur, SMA Negeri I Jember Jawa Timur, serta kepada para dosen saya di PSIK FKUI dan yang saat ini menjadi FIK UI. Pembimbing saya pada saat saya melanjutkan pendidikan tinggi S2 di James Cook University, Australia: Profesor Mary FitzGerald, Dr. Kim Foster, Pembimbing saya pada saat saya melanjutkan pendidikan S3 di James Cook University, Australia: Prof. Jane Mills, Prof Kim Usher, Dr Tanya Park.

Rasa hormat dan terima kasih setinggi-tingginya saya sampaikan kepada para guru-guru Sujok saya: Prof. Park Jae Woo, Madam Buphinder Kaur (India), dr. Marina Darkova (Rusia), Mr Dhaval Pathak (India), dr. Violetta Nikolaeva (Rusia), dr. Minchul Park (Presiden International Sujok Association - putra dari Prof Park Jae Woo).

Terimakasih kepada guru-guru pengobatan tradisional saya: Ibu Mukini, dr Willie Japaries, MARS, Dr. Tjhia Khie Khiong, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., PA(K). Terimakasih telah membuka cakrawala baru dan pencerahan bagi saya.

Terimakasih kepada Dr. Dr. Deddy Nur Wachid Achadiono, M.Kes., SpPD.KR, Bapak Narotama Yuarli Adi Saputro, SP dan teman teman di Perkumpulan Praktisi Sujok Indonesia (PERPASI) atas kebersamaan dalam mempelajari terapi Sujok, juga teman-teman pengurus dan anggota Praktisi Profesional Triorigin (P2T) yang terus bersama-sama

mempelajari, mempraktikkan dan menggunakan Sujok untuk menolong sesama. Terimakasih kepada Mbak Deskantari Murti Ari Sadewa, SKep., Ns atas semua bantuannya. Serta tentunya terimakasih pada semua klien baik di dalam dan di luar negeri, yang berkenan menjadi jalan untuk terus mempelajari terapi Sujok demi kemaslahatan umat manusia.

Ucapan terima kasih setulusnya saya sampaikan kepada guru-guru dan sejawat saya dalam bidang ilmu keperawatan yang telah berbagi ilmu dan memotivasi saya untuk terus berkarya: Prof. Achiryani, Prof Budi Anna Keliat, Prof Yati Afiyati, Prof Suryani, Prof. Dr. Meidiana Dwidiyanti, para GB dan pakar di bidang keperawatan yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Terimakasih kepada Prof. dr. Sunartini Hapsara, SpAK, PhD atas dukungan pada departemen keperawatan sehingga dapat berkembang dan menuntun saya sebagai salah satu dosen yang mendapatkan kesempatan meraih jabatan sebagai Guru Besar.

Terimakasih saya sampaikan pada teman-teman di Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Himpunan Perawat Holistik Indonesia (HPHI), Ikatan Perawat Jiwa (IPKJI), Ikatan Perawat Komunitas Indonesia (IPKKI) yang sangat menginspirasi dan memotivasi saya untuk terus berkarya.

Terimakasih kepada Drg Endar Hayati, selaku kepala puskesmas Jetis II Bantul, Puskesmas Turi dan Puskesmas Gamping II yang telah mamfasilitasi penggunaan Sujok pada kegiatan-kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah puskesmas ini. Terimakasih kepada kepala Puskesmas Mlati I, Sinduadi atas rekomendasinya sehingga dapat dibukanya griya perawatan Sujok.

Terima kasih kepada mahasiswa saya baik di level S1, S2 dan S3 yang telah memotivasi saya untuk terus belajar.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada rekan rekan saya di Departemen keperawatan Jiwa dan Komunitas, Dr. Ibrahim Rahmat, S.Kp., S.Pd., M.Kes., Purwanta, S.Kp., M.Kes., Dwi Harjanto, S.Kp., M.Sc., Dr. Akhmadi, S.Kp., M.Kes., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom., Dr.Heru Subekti, S.Kep., Ns., MPH., Sri Warsini, S.Kep, Ns., M.Kes., Ph.D., Ema Madyaningrum, S.Kep., NS., M.Kes., Ph.D, Dr.Sri Mulyani, S.Kep., Ns., MNg., Uki Noviana, S.Kep., Ns., MN.Sc., Ph.D, Dr. Azam David Saifullah, S.Kep., Ns., M.Sc., Ade Sutrimo, S.Kep., Ns., MSN, Sarwo Edi, S.Kom, Wiharda, Zuli Aslam, SE, dan Ahmad Pujianto, untuk semua dukungannya terhadap pengusulan Guru Besar saya.

Kepada para ketua departemen keperawatan, bu Widyawati, PhD; bapak Syahirul Alim, PhD; bapak Khudazi Aulawi, PhD dan seluruh dosen serta tenaga kependidikan dan asisten di Departemen Keperawatan yang tidak dapat saya sebut satu persatu, saya sampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada saya.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada para sahabat saya; Titan Ligita, PhD, Roxana Devi Tumanggor, Sri Handayani, SE, Dr Arif Widodo, M.Kes., ibu Dr. Warsiti, ibu Ns.Mustaqimah, M.Kep. Sp.Kep. An, Dr Nenny Triana serta sahabat-sahabat saya saat kuliah: teman-teman angkatan A8 PSIK FKUI yang terus saling menyemangati.

Terima kasih tak terhingga saya sampaikan kepada Prof. Dr. dr. W Edith Humris P, SpKJ (Alm), Prof. Suryani, S.Kp., M.HSc., Ph.D., Prof. Dr. dr. Mohammad Fanani, Sp.KJ(K), Prof. Dr. dr. Aris Sudiyanto, Sp.KJ(K) dan Dewan Guru Besar FIK UI yang berkenan memberikan rekomendasi dalam pengusulan Guru Besar saya.

Proses pengajuan guru besar ini tidak mungkin saya lakukan tanpa peran dan bantuan teman-teman SDM, Mbak

Asti, Mbak Aris, Mbak Sischa, Mas Randy, dan Bu Kenok yang membantu dengan sepenuh hati terhadap semua proses yang harus dilalui, untuk itu saya mengucapkan terima kasih.

Kepada kedua orang tua saya – Sarjuyadi (Alm.) dan terutama ibu saya – Suratini (Alm), saya ucapkan terima kasih tak terhingga, yang bahkan dengan sakit beliau yang barokah, merupakan jalan bagi saya untuk tidak menyerah mencari berbagai pengobatan dan akhirnya mengenal Terapi Sujok. Semoga ilmu terapi Sujok yang telah didapatkan dan yang akan terus diamalkan untuk menolong sesama, akan menjadi bagian dari pahala yang terus mengalir bagi kedua orang tua saya.

Terima kasih saya ucapkan pada ibu mertua saya Sugirah dan bapak Kusnan (Alm), dan keluarga di Kudus, atas doa restu dan dukungannya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada kakak saya dr Tinasari Hafsah, Sp.A(K), Dr. Ratnasari Nur Rohmah, S. T., M. T, dan adik adik saya Muhammad Hanif Priatama, ST, Muhammad Arifin Khomsa, AMK, Sitasari Nuryahati, SPt., MSc., dan semua ipar dan keponakan saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Prof Mae dan Prof. Dr. Hera Nirwati yang telah memotivasi dan selalu memberikan semangat untuk mengurus kenaikan jabatan.

Penghormatan, dan kasih yang tulus dan ungkapan terima kasih setinggi-tingginya saya sampaikan kepada suami saya Yulistianto yang telah mendampingi dengan sabar, setia dan penuh pengertian serta memberikan dukungan dan inspirasi yang luar biasa pada saya. Terimakasih kepada kedua anak saya: Abdullah Shidqi dan Isa, teruslah menjadi anak sholeh, penyejuk mata, menyenangkan hati bagi kami sebagai orang tua, menjadi imam bagi orang-orang yang bertakwa, dan teruslah menjadi penjaga Al-Qur'an sepanjang hayat.

Kepada Prof. Dr. Christantie Effendy, S.Kp., M.Kes. dan Prof. Dra. Raden Ajeng Yayi Suryo Prabandari, M.Si, Ph.D. yang menelaah dan mengoreksi naskah ini, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Ingin rasanya, saya menyampaikan ucapan terima kasih dengan menyebut satu-persatu orang ataupun lembaga, tetapi waktu membatasi saya. Semoga hal ini tidak mengurangi rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan saya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada kehidupan saya. Doa saya, semoga semua amalan kebaikan ibu, bapak, dan saudara sekalian akan dibalas dan dilipatgandakan oleh Allah Subhanahuwata'ala. Akhirnya, saya mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada hal yang kurang berkenan, sekaligus kami berpamitan untuk menunaikan haji di tahun ini, mohon do'a nya agar ibadah haji kami diterima Allah subhanahuwata'ala dan menjadi penggugur dosa-dosa kami.

Terimakasih.

Wassalaamu 'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, M., & Asanova, B. (2015). Using Su Jok therapy to overcome pain syndrome at lumbar intervertebral disk disease. *International Medical Scientific Journal*, 61.
- Arabella, M. O., Iskandar, S., Nafratilova, M., & Lasmadasari, N. (2022). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Rasa Nyaman: Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan

- Pemberian Terapi Sujok. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(3), 12-20.
- Asmara, R., Iskandar, S., & Nawani, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Tindakan Terapi Su-Jok (Telapak Tangan Dan Kaki) Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Intranatal. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Cruz, J. C. P., Matos, A. M. S., Castaigne, Y. F., & Pérez, A. M. P. (2018). Su-Jok therapy for cervicalgia treatment. *Correo Científico Médico de Holguín*, 22(4), 549–558.
- Destitu, A. A., Zahra, A. F., Nurjannah, I., & Darkova, M. (2023). Penerapan Terapi Alternatif Komplementer Sujok Terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri pada Pasien dengan Heel Pain. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(6), 765–772.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1620>
- Dinkes DIY. (2023, August 20). *KTT Global tentang Pengobatan Tradisional Pertama di Dunia*.
<https://dinkes.jogjapro.go.id/Berita/Detail/Konferensi-Tingat-Tinggi-Global-Tentang-Pengobatan-Tradisional-Pertama-Di-Dunia>.
- Elmali Şimşek, H., & Ecevit Alpar, Ş. (2022). The effect of aromatherapy and Su Jok interventions on post-cesarean pain. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 49, 101642. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2022.101642>
- González, M. L., González, Y. B., Aguilera, N. G., Torres, W. C., & Batista, M. C. (2017). Presentation of a patient with elbow hygrome treated with Sujok acupuncture. *Correo Científico Médico de Holguín*, 21(2), 570-576.
- Hakim, A. N., Pratiwi, R. D., Hasanah, U., Fitriani, D., Ardi, N. B., & Fasimi, R. H. (2024). Edukasi Terapi Su Jok

- Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi. *Journal Abdi Masyarakat*, 4.
- Huber, J. C. T., Despaigne, O. L. P., García, C. J., & Díaz, R. d. I. C. G. (2016). Effectiveness of the Su-Jok therapy in patients with pain due to heel spur. *Medisan*, 20(10), 5009–5017.
- Kahraman, A., & Cevik Akyil, R. (2022). Efficacy of Su Jok Seed Therapy in Migraine: A Randomized Placebo-Controlled Study. *Complementary Medicine Research*, 29(5), 402–412. <https://doi.org/10.1159/000526903>
- Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. https://www.kemkes.go.id/resources/download/genera/hasil_riskesdas.
- Nurjannah, I. (2020). “Su Jok” therapy and sclerology profile monitoring for managing chest pain at home while avoiding hospital admission during the COVID-19 pandemic: a case study. *Belitung Nursing Journal*, 6(6), 229-232.
- Nurjannah, I. (2021). Su Jok Therapy for Managing Chest Pain During COVID-19 Pandemic Period: A Case Report. *BIO Web of Conferences*.
- Nurjannah, I., Novianti, Z., Suharto, A., Sudarmo, M. Y., & Hariyadi, K. (2021). Su Jok therapy by twist and seed method of therapy to reduce the level of fear on COVID-19’s patient: a case series. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 9(10), 3148.
- Nurjannah, I. (2023). *Penanganan Keluhan Fisik dan Psikologi Berbasis Komunitas dengan Menggunakan Pengobatan Tradisional Komplementer: Terapi Sujok*. Gadjah Mada University Press.

- Nurjannah, I. (2024). Sujok triorigin therapy for vaginitis: case reports. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 12(1), 249–252.
- Nurjannah, I & Hariyadi, K. (2021). Sujok as a complementary therapy for reducing level of pain: a retrospective study. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 101337.
- Nurjannah, I. (2022). Fourteen days struggling to deal with COVID-19 using Su Jok Therapy: A case report. *Journal of Community Empowerment for Health*, 5(1), 71.
<https://doi.org/10.22146/jcoemph.66453>
- Nurjannah, I., Novianti, Z., Suharto, A., Sudarmo, M., & Hariyadi, K. (2024). Sujok as an alternative therapy to reduce dyspnea in a patient with respiratory problems. *INNOSC Theranostics and Pharmacological Sciences*.
- Oliva, G. B., Orduño, A. C., Portuondo, H. R., Monier, B. Z., & López, B. F. (2017). Su Jok therapy in patients with hydrosalpinx diagnosis. *Medisan*, 21(07), 819–825.
- Park, J., W. (1987). *Be your own doctor*. Smile Academy.
- Park, J., W. (2008). *Triorigin Acupuncture*. Smile Academy.
- Park, J., W. (2009). *The Triorigin World*. Smile Meditation Academy.
- Perdomo, J. C. F. , & Veloz, R. E. (2015). Combined therapy of homeopathy and Su Jok in patients with herpes zoster. *Medisan*, 19(3), 355–365.
- Pérez, I. T., González, M. G., González, L. G. I., López, H. Á., & Roque, L. F. V. (2014). Pain treatment by means of Su Jok system for knee complaints in major adults. *Mediciego*, 20.
- Rukhama, R., Triatmojo, S., & Nurjannah, I. (2024). Pengelolaan Nyeri pada Pasien Diabetes Mellitus Menggunakan Terapi Sujok: A Case Report. *Journal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 4(1).

- Salsabila, S. A., Ismail, S., & Paramita, S. (2021). Kajian terapi komplementer dengan pijat tangan secara mandiri terhadap intensitas skala nyeri dismenorea pada mahasiswi program studi Kedokteran Universitas Mulawarman. *Health Science Journal*, 3(2), 107–112.
- Sutrimeo, A., Nurjannah, I., Achadiono, D. N. W., Hastuti, J., Saifullah, A. D., Abdillah, I. L., Arifian, R., Irenda, N. P., Puri, A. W. A. D., Fitrianingrum, W., Ado, P. B., & Destantika, I. F. (2022). Reducing symptoms severity in patients with COVID-19 and post COVID-19 patients using the Sujok and Triorigin Therapy (STT) through community empowerment. *Journal of Community Empowerment for Health*, 5(3).
- Trilia, T., & Suzanna, S. (2022). Terapi Su Jok terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pasien Hipertensi sebagai Upaya Antisipasi Kegawatdaruratan Kardiovaskuler. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 153–159.
- UU No 17 Tahun 2023, Pub. L. No. 17, Peraturan Perundang-undangan (2023).
- WHO. (2019). *WHO Global report on traditional and complementary medicine 2019 In World Health Organization*.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/312342/9789241515436->
- WHO. (2023). *WHO traditional medicine strategy. 2014-2023*.
- Yagil, Z. (2019). Sujok therapy for the treatment of fatigue and weakness among oncologic patients. *Quaderno*, 14(23), 51–69.

Data Pribadi

Nama : Intansari Nurjannah
 NIP : 197208261999032003
 Tempat/Tgl lahir : Yogyakarta, 26 Agustus 1972
 Alamat Kantor : Departemen Keperawatan Jiwa dan
 Komunitas
 Fakultas Kedokteran, Kesehatan
 Masyarakat dan Keperawatan Universitas
 Gadjah Mada. Jalan Farmako Sekip,
 Yogyakarta 55281
 E-mail : intansarin@ugm.ac.id

Keluarga

Suami : Yulistianto
 Anak : Abdullah Shidqi
 Isa

Pendidikan Formal

1979 - 1985 : MIN I Yogyakarta
 1985 - 1987 : SMP 8 Yogyakarta (s.d kelas 2)
 1987 - 1988 : SMP Negeri I Jember, Jawa Timur
 1988 - 1991 : SMA Negeri I Jember, Jawa Timur
 1992 - 1998 : S1 Keperawatan Universitas Indonesia
 2005 - 2007 : S2 Master of Nursing Science, James Cook
 University, Australia

2011 - 2014 : S3 PhD in Nursing, James Cook University,
Australia

Riwayat Pekerjaan/ Jabatan

1998 - sekarang : Dosen di PSIK FK-KMK
 2001-2003 : Koordinator Profesi di PSIK FK-KMK UGM
 2002-2003 : Ketua Training of Trainers di PSIK FK-KMK
 2007-2009 : Koordinator penelitian dan publikasi di PSIK
FK-KMK UGM
 2005 - 2014 : Koordinator sie Ilmiah IPKJI
 2014 - 2015 : Sekretaris Bagian PSIK FK-KMK UGM
 2015 - 2022 : *Adjunct Associate Professor* di James Cook
University, Australia
 2016 - 2017 : Ketua Departemen Keperawatan Dasar dan
Emergensi, FK-KMK UGM
 2014 - sekarang : Anggota senat FK-KMK UGM
 2017 : Anggota Komite Standar Akademik Program
Doktor Pasca Sarjana FK-KMK UGM
 2019 : Ketua Dewan Pengurus Cabang Perkumpulan
Persaudaraan Pelaku dan Pemerhati Pijat
Refleksi Indonesia (PERPARI), Sleman,
Yogyakarta
 2012-sekarang : Ketua Dewan Pembina Yayasan ISDA
 2019-2021 : Wakil ketua Tim Jaminan Mutu PSIK FK-
KMK UGM
 2023 - 2026 : Pengurus Perkumpulan Praktisi Profesional
Triorigin (P2T)
 2021-2025 : Ketua Departemen Keperawatan Jiwa dan
Komunitas FK-KMK UGM

Keterampilan Khusus:

1. *Reflexologist* (Level IV)

2. *Sujok Therapist* (BNSP – Indonesia and ISA certified – level IV)
3. Sinshe Jenjang III pada KKNI (*Tuina Chuzhen*)

PELATIHAN SPESIFIK PENGOBATAN TRADISIONAL:

A. Eyelogy (Iridology, Sclerology, Pupilogy)

1. Pelatihan Iridologi analisis, pada 11-12 November 2017 di Yogyakarta
2. Peserta workshop Sclerology analisis pada 27-28 Januari 2018, Yogyakarta
3. Pelatihan Matalogi Tumor dan Ginjal, 24-25 Maret 2018, di Semarang
4. Pelatihan Matalogi Diabetes, 29 April 2018 di Yogyakarta
5. Pelatihan Matalogi Colon dan Ginjal, 28-30 Juli 2018, di The 1061 Hotel, Yogyakarta
6. Pelatihan Matalogi Jantung 10-11 November 2018, RSH – 24, Yogyakarta
7. Pelatihan matalogi Jantung 8 Desember 2019 di Surabaya
8. Pelatihan matalogi emosional 26-27 September 2020, Yogyakarta

B. Massage/Pijat

1. Pelatihan Pijat dan Terapi Meridian Klasik, 15 Juli 2018, di Yogyakarta
2. Pelatihan Totok Punggung, 27-28 Agustus 2018, Griya Ilmu Yogyakarta
3. Pelatihan Sport Massage Therapy Basic, 20 Oktober 2018, Griya Ilmu Yogyakarta
4. Pelatihan Sport Massage Therapy (SMTr) – Advance level Pendalaman, 18 November 2018, Griya Ilmu Yogyakarta
5. Pelatihan Tehnik Guasha (Kerokan), 17 November 2018, Griya Ilmu Yogyakarta
6. Pelatihan PeTeBe (Pembetulan Tulang Belakang), Griya Ilmu Maa syaa Allah, 9 November 2019, Yogyakarta

C. Reflexology

1. Pelatihan pijat refleksi level 2, pada 31 Maret – 1 April 2018, di Yogyakarta
2. Pelatihan pijat refleksi level 3-4, 6-7 April dan 21-22 April 2018, di Jakarta
3. Pelatihan dan pendalaman Refleksi Level IV dan untuk pendidik & penguji Refleksi, 25-27 Januari 2018, LKP Nakamura Surakarta

D. Traditional Chinese Medicine

1. Pelatihan Diagnostic Dasar, 12 Januari 2019, Griya Ilmu Yogyakarta
2. Pelatihan dan pendidikan bekam sinergi pada 24-25 Februari 2018

3. Pelatihan *Tuina Chu Zhen – Sinshe Level III*, 25 Februari, 3, 5 Maret (Daring), 11, 12 Maret (Luring) 2021 – BNSP certified

E. Herbal medicine/Pengobatan herbal

1. Peserta workshop *colon cleansing* dan *blood cleansing* pada Desember 24 tahun 2017, di Yogyakarta
2. Workshop Perkumpulan Anggota Seluruh Penyehat Tradisional Ramuan Indonesia/Indonesian Traditional Herbal Healer Association (P-ASPETRI/ITHHA) pada 30 maret 2019 di Hotel Citra Dream, Bintaro, Jl Bintaro Utama III Sekter 3A Tangerang Selatan, Banten. Penyelenggara Aspetri Banten

F. Sujok

1. Training *Harmony Colour Therapy*, pada 28 April 2019 di Klaten, penyelenggara: Tafahara Healing Institute
2. International Certified (ISA) Training: “*Healing Technique with Su Jok Methode (Level 1 & 2)*” di Bumi Gumati Convention Resort Bogor, 22-27 Juni 2019.
3. International Certified (ISA) Training: “*Healing Technique with Su Jok Methode (Level 3 & 4)*” di D Hotel, Jakarta, 27 Juli – 2 Agustus 2019.
4. Tips Menangani Virus Corona dengan menggunakan Sujok – 14 April 2020 (Zoom)
5. Sujok revision 21 – 22 Mei 2020 (Online) from ISA
6. Pelatihan sujok level 3-4 (Reseat) 22 -29 Januari 2020 from ISA

7. Revision sujok level 1 (3 Agustus 2020) (online)- from ISA
8. Revision sujok level 2 (5-6 Agustus 2020) (online) – from ISA
9. Pelatihan Triorigin Smile meditation, 13-23 February 2021, International courses (Via Zoom)
10. Pelatihan Twist Therapy Course, 1-4 June 2021 (Daring). Penyelenggara ISA, narasumber dari Russia, Online class, dari International Sujok Association (ISA), sertifikat tanggal 6 September 2021, jumlah jam 20 jam, no ISA.INDO/TT/06-21/0015
11. Certificate of achievement on Neuto Stage of Neuto 14 November – 22 December 2021 from Samwondong International, Online class, dari International Sujok Association (ISA). On Sujok Global Online Platform, SWG/NO/NO/ON/001/1221/0016, jumlah jam 20 jam
12. Certificate of achievement on Homo Stage of Neuto January – February 2022 from Samwondong International, Online class, dari International Sujok Association (ISA). On Sujok Global Online Platform, No sertifikat: SWG/NO/HO/ON/001/0222/0007
13. Certificate of achievement on Hetero Stage of Neuto February – March 2022 from Samwondong International, Online class, dari International Sujok Association (ISA). On Sujok Global Online Platform, No sertifikat: SWD/JIN/HE/ON/001/0422/0009
14. Certificate of achievement on Perfection Stage of Neuto 18 April – 28 April 2022 from Samwondong International, Online class, dari International Sujok Association (ISA). On Sujok Global Online Platform, No certificate: SWD/JIN/PE/ON/001/0522/0008
15. Webinar on Energy exchange, 1-6 April 2022 with International speaker from India – no certificate

16. Triorigin Accupuncture, 25 July – 10 August 2022, held by International Sujok Association, by online course, Online class, dari International Sujok Association (ISA). On Sujok Global Online Platform, No certificate ISA/IND/TR1/07-22/MP/0026, sertifikat tanggal 30 Agustus 2022 (online-India)
17. Online Course Diamond Energy System Course, 26 April 2023 – 30 April 2023. On Sujok Global Online Platform held by International Sujok Association (ISA)

Keanggotaan Perkumpulan Profesi (Riwayat):

1. *Association for Common European Nursing Diagnoses, Interventions and Outcomes (ACENDIO)* (2013-2015)
2. *Global Science and Technology Forum (GSTF)* (2013 – now)
3. NANDA organization (2014 – 2015)
4. Anggota PerPa4RI-P3AI (No: 34.71/005/PERP4RI/2018) berlaku sampai Desember 2020
5. Anggota P-Aspetri (no 020503190103) berlaku dari 30 Maret 2019 sampai 30 Maret 2020
6. Anggota PPNI (No 34040102358)
7. Anggotan Perpasi (Perkumpulan Praktisi Sujok Indonesia) No 115 235 00105 (Berlaku sampai dengan 2022)
8. Pengurus Dewan Pengurus cabang Sujok (sebagai bendahara) Yogyakarta (Sejak 2019)
9. Pengurus Perkumpulan Praktisi Profesional Triorigin P2T)

10. Anggota – member International Sujok Association Number: 006200000103 (Keanggotaan life time – seumur hidup) di dapatkan pada tahun 2022
11. Anggota Himpunan Perawat Holistik Indonesia (HPHI) pada 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2027

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional, Nasional, Proceeding, buku (lima tahun terakhir):

Jurnal Internasional

1. **Nurjannah, I.**, Novianti, Z., Suharto, A., Sudarmo, M., & Hariyadi, K. (2024). Sujok as an alternative therapy to reduce dyspnea in a patient with respiratory problems. *INNOSC Theranostics*
2. Yunita Andhini Putri, **Intansari Nurjannah**, Dwi Harjanto (2023). Correlation between body constitution and quality of life in hypertensive elderly in the Berbah health care center area. *International Journal of Research in Medical Sciences*, Oct 11 (10): 3602-3608
3. Ligita, T., Francis, K., Wicking, K., Harvey, N., & **Nurjannah, I.** (2022). Developing codes from the interview: reading versus listening. *Nurse Researcher*, 30(3).
4. Christantie Effendy, Endar Kurianto, Anisa Rayu Ike Darmayanti, Uki Noviana, **Intansari Nurjannah**, Palliative Care Education to Enhance Informal Caregiver's Skills in Caring for Patients with Cancer: A Scoping Review (2022),

- Open Access Macedonia Journal of Medical Sciences, 10 (G): 69-75
5. Ami Novianti Subagya, Sri Hartini, **Intansari Nurjannah** (2021), Effect of foot reflexology on behavioral and emotional problems in preschool children. *Enfermeria Clinica*, 31: S 472-477
 6. **Intansari Nurjannah**, Su Jok Therapy for managing Chest pain during COVID-19 Pandemic Period: A Case Reprot (BIO Web of Conference B41B, 03004 (2021) *BioMIC* 2021 DOI: <https://doi.org/10.1051/bioconf/20214103004>
 7. **Intansari Nurjannah**, Zakiah Novianti, Agus Suharto, Muhammad Yasir Sudarmo, Ki Hariyadi (2021) Su Jok therapy by twist and seed method of therapy to reduce the level of fear on COVID-19's patient: a case series. *International Journal of Research in Medical Science*, October; 9 (10); 3148-3155
 8. Sri Mulyani, Probosuseno, **Intansari Nurjannah** (2021). The effect of training of dementia care among nurses: a systematic review. *Open Access Macedonian Journal of Medical Science*, May 04 9(F); 145-152
 9. **Nurjannah, I**, Hariyadi, Ki (2021). Su Jok as a complementary therapy for reducing level of pain: a retrospective study. *Complementary Therapy in Clinical Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2021.101337> (**Volume 43**, May 2021, 101337)
 10. **Nurjannah, I.** (2020). "Su jok" therapy and sclerology profile monitoring for managing chest gejala at home while avoiding hospital admission during the COVID-19

- pandemic: A case study. *Belitung Nursing Journal*. DOI: [https://doi.org/10.33546/bnj.12436\(6\),229-232](https://doi.org/10.33546/bnj.12436(6),229-232)
11. Warsiti, **Intansari Nurjannah**, Lely Lusmilasari (2020). The effect of Maternal Role intervention with Increased Maternal Role Identity Attainment in Pregnancy and Infant Growth: A Meta-analysis. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 2020, Oct 31: 8(F): 287-202
 12. Ligita, T., Harvey, N., Wicking, K., Francis, K. and Nurjannah, I. (2020), "Diabetes self-management: what role does the family play?", *Health Education*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/HE-12-2019-0063> (Published on *Health Education* Vol. 121 No. 1, 2021)
 13. Titan Ligita, **Intansari Nurjannah**, Kristin Wicking, Nichole Harvey, Karen Francis (2020). From textual to visual: the use of concept mappin as an analytical tool in a grounded theory study. *Qualitative Research* 1-17. DOI: 10.1177/1468794120965362 (Published 28 October, 2020)
 14. Umi Istianah, **Intansari Nurjannah**, Rahadyan Magetsari (2020). Post-discharge complication in postoperative patients with hip fracture. *Journal of Clinical Orthopaedics and Trauma* (article in press). DOI: <http://doi.org/10.1016/j.jcot.2020.10.045>
 15. Abdul Ghofur, **Intansari Nurjannah**, Ibrahim Rahmat (2020). The Cross Cultural Adaptation and Psychometric Evaluation of the Bully Survey Swearer-Student Version (BYS-S) Indonesian Version. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 11 (10), 236-242

16. Ligita, T., Harvey, N., Wicking, K., **Nurjannah, I.**, & Francis, K. (2019). A practical example of using theoretical sampling throughout a grounded theory study: A methodological paper. *Qualitative Research Journal*, 20(1), 116-126. doi:10.1108/QRJ-07-2019-0059
17. Suzanna, **Nurjannah, I.**, & Hartini, S. (2019). Nursing practice in sexual dimension of patients: Literature review. *Enfermería Clínica*, 30, 55-60.
18. Ligita T, Francis K, Wicking K, **Nurjannah I** (2019) Using storylines for bilingual dissemination of a grounded theory. *Nurse Researcher* doi: 10.7748/nr.2019.e1652
19. Enny Eko Setyaningrum, **Intansari Nurjannah**, Anik Rustiyaningsih. (2019). Effect of NANDA-I, NIC, and NOC documentation system training on quality of nursing care documentation in the perinatal ward of Yogyakarta regional public hospital, *Belitung Nursing Journal*, DOI: <https://doi.org/10.3354/bnj/770>
20. Mulyani, S, **Nurjannah, I.** Validity of Nursing Outcomes' Indicators of Nursing Outcomes Classification of Self-Care For Patients with stroke. *Belitung Nursing Journal*, Accepted on May 2019. DOI: <https://doi.org/10.33546/bnj.768>
21. **Nurjannah, I.** Validity and Reliability of Nursing Intervention Classification: Self-Care Assistance on Patients with Stroke. *Belitung Nursing Journal*, Accepted March 2019, DOI: <https://doi.org/10.3354/bnj.728>
22. Ligita T, Wicking K, Francis K, Harvey N, **Nurjannah I.** How people living with diabetes in Indonesia learn about

their disease: A grounded theory study. *PloS one*. 2019;14(2):e0212019.

23. Mamnuah, **Intansari Nurjannah**, Yayi Suryo Prabandari, Carla Raymonalexas Marchira. 2019. Health Professional Perceptions Toward Recovery of Patients with Schizophrenia in Community. *The Open Public Health Journal*. 12: 26-32

Jurnal Nasional

1. Rukhama, R., Triatmojo, S., & **Nurjannah, I.** (2024). Pengelolaan Nyeri pada Pasien Diabetes Mellitus Menggunakan Terapi Sujok: A Case Report. *Journal Pengabdian Masyarakat*
2. Destitu, A., Zahra, A., **Nurjannah, I.**, & Darkova, M. (2023). Penerapan Terapi Alternatif Komplementer Sujok Terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri pada Pasien dengan Heel Pain. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(6), 765-772. doi: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1620>
3. Ade, S, **Nurjannah, I**, Achadiono, DNW, Hastuti, J, Saifullah, A,D, Abdillah, I, L, Arifian, R, Irenda, NP, Puri, A, Fitrianingrum, W, Bonaventura, P, Destantika, I (2022). Reducing symptoms severity in patients with COVID-19 and post COVID-19 patients using the Sujok and Triorigin Therapy (STT) through community empowerment. *Journal*

- of Community Empowerment for Health, Vol 5 (3) 202 – 211. DOI: 10.22146/jcoemph.76939
4. **Nurjannah, I** (2022). Fourteen days struggling to deal with COVID-19 using Su Jok Therapy: A case report. *Journal of Community Empowerment for Health*. Vol 5 (1) 2022, 71-76. DOI: 10.22146/jcoemph.66453
 5. **Intansari Nurjannah**, Willie Japaries, Tjhia Khie Khiong, “Traditional Chinese Medicine Constitution (TCMC)’s validity and reliability in the Indonesian language (2021). *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, 35:12, 423-430
 6. Mahayanti, A., **Nurjannah, I.**, & Widyawati. (2020). Faktor Prediktor Terjadinya Depresi Postpartum di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.46668/JURKES.V1I1.39>
 7. Titan Ligita, **Intansari Nurjannah**, Kristin Wicking, Nichole Harvey, Karen Francis (2019). Sebuah Storyline mengenai proses bagaimana penderita diabetes di Indonesia mempelajari mengenai penyakitnya. *Indonesian Journal of Nursing Practice (IJNP)*, Vol 2, No 1, 2019

Proceeding

1. Oral Presentation: **Intansari Nurjannah** (2023). Triorigin Therapy for treating Chalazion: case reports. The 5th International Conference on Prevention and Management of Chronic Condition: Nursing Innovation in the Next Era.

Ambassador Hotel Bangkok, Thailand, 15-17 February 2023.

2. Proceeding: Sri Mulyani, Probosuseno, **Intansari Nurjannah** (2022). Nurse VS Family caregiver: Experience in Caring for Person with dementia during hospitalization. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM
3. Proceeding: Rizky Amalia Oktaviany, **Intansari Nurjannah**, Sri Setyarini, Sri Wandansari, Ulfa Hikmawati, Suko Basuki (2022). Description of the Fear of Coronary Heart Disease patient about their disease in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM
4. Proceeding: Nurullya Rachma, **Intansari Nurjannah**, Ema Madyaningrum, Probosuseno, (2022). Health Seeking Behavior of Elderly. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM
5. Proceeding: Galuh Janar Wikati, **Intansari Nurjannah**, Sri Warsini (2022). Coping flexibility and its association with

stress in Final-Year students of the Nursing Science Program. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM

6. Proceeding: Kinanati Restu Haningtyas, **Intansari Nurjannah**, Sri Warsini. (2022) Coping Flexibility and Its Association with anxiety in Final-Year Students of The Nursing science Program. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM
7. Proceeding: **Intansari Nurjannah**, Rizky Amalia Oktaviany, Septiana Indang Lestari. (2022). Validity and Reliability of Fear Scale Measurement (FSM) on Different object and population. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM
8. Proceeding: Indah Rizky, **Intansari Nurjannah**, Christantie Effeendy, Suko Basuki, Sri Wandansari, Ulfa Hikmawati (2022). Description of the fear of diabetic foot ulcer (DFU) Patients toward the action of amputation in Dr Sardjito

Central General Hospital. The 4th International Joint Conference on Nursing Science (The 4th IJCNS). Bringing Innovation to Strengthen Society for Resilient and Sustainable Healthcare System, October 25-26 tahun 2022, Fully virtual. Organized by Nursing Studi Program, FK-KMK UGM

9. **Intansari Nurjannah**, Resolving complaints of leg cramps by using Su Jok Triorigin method of therapy, Conference series LLC Ltd: Global Forum on Nursing Care and Advanced Nursing, Webinar, on 11 April 2022
10. **Intansari Nurjannah**, Willie Japaries, Thjia Khie Khiong, Su Jok – Triorigin method is a new hope for treating Systematic Lupus Erythematosus (SLE)?: A case Study, on 2nd Online International Conference on Traditional and Alternative Medicine, on 4-5 April 2022
11. **Intansari Nurjannah**, Zakiah Novianti, Agus Suharto, Muhammad Yasir Sudarmo, Ki Hariyadi, “Complementary Alternative Therapy: Su Jok to Reduce the Symptoms in The Respiratory Tract in COVID 19’s patient: A Case Series”. 21st FERCAP International Online Conference “Ethical Lessons Learned During Epidemic Outbreaks. December 2021. FKMK Universitas Gadjah Mada
12. **Intansari Nurjannah**, Zakiah Novianti, Agus Suharto, Muhammad Yasir Sudarmo, Ki Hariyadi, Complementary Alternative Therapy: Su Jok to Reduce the Symptoms in The Respiratory Tract in COVID 19’s patient: A Case Series. Konferensi Nasional Departemen Kesehatan 2021: Peran

Tenaga Kesehatan di Era Pandemi pada Sabtu, 27 November 2021

13. **Intansari Nurjannah**, Su Jok Therapy for Managing Chest Pain During COVID-19 Pandemic Period: A Case Report on The 4th International Conference on Bioinformatics, Biotechnology, and Biomedical Engineering, Yogyakarta, Indonesia, 6-7 October 2021
14. **Intansari Nurjannah**, Fourteen Days Struggling to Deal With COVID-19 Using Su Jok Therapy: A Case Study. 3rd Conference on Community Empowerment for Health, 18-19 June 2021 (JCOEMPH, Universitas Gadjah Mada), Yogyakarta, Indonesia
15. Mulyani, S., Probosuseno. & **Nurjannah, I.** The effect of training on dementia care among nurses: a systematic review. The 3rd International Joint Conference on Nursing Science (IJCNS) 12-13 November 2019. Yogyakarta. Indonesia